



PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN



Editor:
Rosida Tiurma Manurung

PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN

Ahmad Naufal Dzaky Arifin, Robby Yussac Tallar, Alifahmi Nugraha, Seriwati Ginting, Ananda Shafa Ayudhira, Elizabeth Wianto, Andreas Wisnugroho Pramauliate, Yolla Margaretha, Angelica Liebby Christian, Olga Catherina Pattipawaej, Annisa Nurrahma Fitriani, Vivi Arisandhy, Billy Tjakradipura, Cindrawaty Lesmana, Daffa Rizqia Putra, Cindrawaty Lesmana, Della Agustini, SeTin, Derryl Nathania, Miki Tjandra, Dwi Rangga Putra, Erwin Ardianto Halim, Excel Novel Wijaya, Maya Malinda, Feri Petrus, Asni Harianti, Ferry Octaviana, Raden Roro Christina, Grace Venesia, Asni Harianti, Ivana Abigael T, Maya Malinda, Jason Nathanael Thedja, Monica Hartanti, Jessica Santosa Wijaya, Cindrawaty Lesmana, Johannes Dimas, Yolla Margaretha, Jonathan Dharmawan Salim, Maya Malinda, Laurencia Meggie Siagan, Noek Sulandari, Leonardo Rich, Krismanto Kusbiantoro, Lia Emilia, Vivi Arisandhy, Maya Malinda, Noek Sulandari, Mikhael Tambalean, Henky Lisan Suwarno, Muchammad Rizky Ilham R, Nela Puspitasari Gunawan, Raden Roro Christina, Revo Rayhan Khadaffi, Tan Ming Kuang, Serli Oftaviani, Stefany, Tarisyia Apriliana, Rudy Gunawan, Erwin Ardianto Halim

PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN

Penulis

Ahmad Naufal Dzaky Arifin, Robby Yussac Tallar, Alifahmi Nugraha, Seriwati Ginting, Ananda Shafa Ayudhira, Elizabeth Wianto, Andreas Wisnugroho Pramauliate, Yolla Margaretha, Angelica Liebby Christian, Olga Catherina Pattipawaej, Annisa Nurrahma Fitriani, Vivi Arisandhy, Billy Tjakradipura, Cindrawaty Lesmana, Daffa Rizqia Putra, Cindrawaty Lesmana, Della Agustini, SeTin, Derryl Nathania, Miki Tjandra, Dwi Rangga Putra, Erwin Ardianto Halim, Excel Novel Wijaya, Maya Malinda, Feri Petrus, Asni Harianti, Ferry Octaviana, Raden Roro Christina, Grace Venesia, Asni Harianti, Ivana Abigail T, Maya Malinda, Jason Nathanael Thedja, Monica Hartanti, Jessica Santosa Wijaya, Cindrawaty Lesmana, Johannes Dimas, Yolla Margaretha, Jonathan Dharmawan Salim, Maya Malinda, Laurencia Meggie Siagan, Noek Sulandari, Leonardo Rich, Krismanto Kusbiantoro, Lia Emilia, Vivi Arisandhy, Maya Malinda, Noek Sulandari, Mikhael Tambalean, Henky Lisan Suwarno, Muchammad Rizky Ilham R, Nela Puspitasari Gunawan, Raden Roro Christina, Revo Rayhan Khadaffi, Tan Ming Kuang, Serli Oftaviani, Stefany, Tarisyaa Apriliana, Rudy Gunawan, Erwin Ardianto Halim

Tata Letak

Ulfa

Desain Sampul

Zulkarizki

15.5 x 23 cm, xii + 331 hlm.

Cetakan I, Januari 2022

ISBN: 978-623-5705-71-2

Diterbitkan oleh:

ZAHIR PUBLISHING

Kadisoka RT. 05 RW. 02, Purwomartani,

Kalasan, Sleman, Yogyakarta 55571

e-mail : zahirpublishing@gmail.com

Anggota IKAPI D.I. Yogyakarta

No. 132/DIY/2020

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

Dilarang mengutip atau memperbanyak

sebagian atau seluruh isi buku ini

tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Dalam perkembangan profesi di dunia dan termasuk di Indonesia, profesi dalam bidang kewirausahaan pun berkembang pesat, yang dikenal dalam Profesionalisme Kewirausahaan. Profesionalisme kewirausahaan membahas *soft-skill*, *hard-skill* dan *practice-skill* yang dibutuhkan seseorang dalam menjalankan profesinya. *Soft-skill* yang dimaksud adalah jiwa Profesionalisme Kewirausahaan. *Hard-skill* yang dimaksud adalah pengetahuan dan pemahaman mengenai pilihan seseorang dalam profesinya masing masing yang mengandalkan kemampuan dan jiwa kewirausahaan. *Practice-skill* yang dimaksud adalah kemampuan praktis yang didapat dari pengalaman mengenai para profesional dan juga merefleksi diri untuk menjadi profesional tertentu.

Melihat pentingnya pembahasan mengenai profesionalisme kewirausahaan ini, maka perguruan tinggi perlu ambil bagian dalam pengembangan mahasiswa dalam memahami profesionalisme kewirausahaan dan juga menginspirasi mahasiswa dan alumni menjadi ambil bagian dalam profesionalisme kewirausahaan

Adapun jenis profesionalisme kewirausahaan mencakup pengertian dan fungsi profesionalisme kewirausahaan, sikap profesionalisme kewirausahaan, *entrepreneur intrapreneur*, *sosiopreneur*, *edupreneur/ academicpreneur*, *technopreneur*, *Governmentpreneur* dan *preneur* lainnya.

Manfaat pembuatan *book chapter* profesionalisme kewirausahaan bagi mahasiswa antara lain: mahasiswa mengetahui langkah langkah dan juga proses penulisan *book chapter*, dan melatih mahasiswa dalam menulis ilmiah sesuai kaidah yang baik. Mahasiswa mengenal lebih jauh tokoh profesionalisme kewirausahaan dari alumni dan juga civitas Universitas Kristen Maranatha, Bandung Indonesia. Mahasiswa memiliki kebanggaan pada almamaternya. Mahasiswa

terinspirasi pada karya para tokoh profesionalisme Kewirausahaan dan juga inspirasi untuk menjadi salah satu tokoh penerus.

Manfaat bagi dosen antara lain: Dosen sebagai pendamping dalam proses pembuatan *book chapter* ini mendapat kesempatan mengenal para tokoh profesionalisme dari alumni dan civitas akademika Universitas Kristen Maranatha. Dosen menjadi penulis kedua dan sekaligus mereview dari tulisan *book chapter* profesionalisme kewirausahaan.

Manfaat bagi Universitas Kristen Maranatha, antara lain: membudayakan kebiasaan baik pada mahasiswa dan dosen dalam menghasilkan karya ilmiah yang baik. Memperkenalkan para tokoh profesionalisme kewirausahaan dari alumni dan civitas akademika Universitas Kristen Maranatha, Bandung.

Akhir kata, kami berharap *book chapter* ini dapat memberikan inspirasi bagi mahasiswa dan alumni serta civitas akademika di UK Maranatha dan pendidikan tinggi lainnya untuk terus mengembangkan profesionalisme Kewirausahaan yang berdampak positif bagi masyarakat, bangsa dan Negara Indonesia.

Maya Malinda

*Dosen Koordinator Mata Kuliah
Profesionalisme Kewirausahaan*

SAMBUTAN PENGURUS PUSAT IKATAN ALUMNI UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA

Alumni UKM menghargai dan mendukung penerbitan *Book Chapter* ini sebagai suatu karya ilmiah yang akan bermanfaat untuk :

1. Memberikan inspirasi, ide-ide dan semangat.
2. Memperkenalkan bisnis dan profesi yang sebelumnya tidak/ kurang dikenal.
3. Membangun relasi antara mahasiswa, dosen, nara sumber/ tokoh dan pembaca lainnya, yang bisa berlanjut baik dalam bisnis maupun sosial.
4. Pembaca bisa belajar dari dua sisi, kegagalan dan keberhasilan.

Dengan penerbitan *Book Chapter* ini, Perguruan Tinggi juga bisa menangkap apa saja yang ada di dunia industri, kemudian mengadakan pembaharuan terus menerus sehingga dunia akademik dengan dunia industri dapat berjalan beriringan dan bersinergi.

Kegiatan ini juga membuka jalan lain untuk Perguruan Tinggi dengan pelaku usaha dan profesional dapat berkolaborasi untuk kemajuan bersama.

Kami berharap penerbitan ini juga dapat mendorong peningkatan jumlah wirausaha di Indonesia dimana saat ini rasionya baru mencapai 3,47%, masih di bawah beberapa negara lain di Asia Tenggara.

Terima kasih untuk semua pihak yang terlibat dalam penerbitan ini dan selamat membaca.

Bandung, 10 Desember 2021
Pengurus Pusat Ikatan Alumni
Universitas Kristen Maranatha

Slamet Taslim
Ketua Umum

SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA

Pembaca yang budiman,

Syukur kepada Tuhan, *book chapter* “Profesionalisme Kewirausahaan” telah terbit dan siap didistribusikan kepada masyarakat. Kita tahu bahwa penulis adalah orang yang telah dianugerahi kemampuan oleh Tuhan Yang Maha Esa untuk menuliskan gagasan, hasil penelitian, konsep, dan pemikiran yang orisinal untuk mengembangkan keilmuan dan dapat diterapkan oleh masyarakat untuk menyelesaikan permasalahan. Kehadiran *book chapter* ini diharapkan dapat menginspirasi dan memotivasi masyarakat untuk meningkatkan kreativitas dan produktivitas terutama dalam bidang kewirausahaan.

Book chapter ini merupakan kumpulan tulisan ilmiah yang dibuat oleh para mahasiswa dari berbagai fakultas di Universitas Kristen Maranatha yang didampingi oleh dosen pembimbing. Kita mengetahui bahwa lulusan pada era ini dituntut agar tidak mudah menyerah dalam mencapai tujuan, memiliki sikap *entrepreneur* dalam mengelola usahanya, siap memilih suatu tantangan yang memiliki probabilitas untuk berhasil, mempunyai kemampuan untuk berhubungan dengan sesuatu yang tidak dapat diprediksi, dapat menciptakan barang dan jasa yang baru, dan memiliki percaya diri yang tinggi akan keberhasilan usahanya.

Semoga keberadaan *book chapter* ini bermanfaat dan dapat mencerahkan wawasan kita tentang konsep dan praktik kewirausahaan.

Akhir kata, saya tutup dengan pesan “Jangan takut gagal dan jangan berputus asa dalam berusaha. Raihlah kesuksesan dengan potensi yang ada dalam diri kita yang Tuhan telah karuniakan”.

Sekian dan terima kasih.

Bandung, 21 Desember 2021
Rektor Universitas Kristen Maranatha

Prof. Ir. Sri Widiyantoro, M.Sc., Ph.D.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
SAMBUTAN PENGURUS PUSAT IKATAN ALUMNI UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA	v
SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA	vii
DAFTAR ISI	ix
KARAKTER, INTEGRITAS, DAN KEJUJURAN DALAM DUNIA BISNIS	
Ahmad Naufal Dzaky Arifin , Robby Yussac Tallar	1
ENTREPRENEUR ADAPTIF PENUH INSPIRATIF Alifahmi Nugraha, Seriwati Ginting.....	13
DILECTUM: MEMBERI YANG TERBAIK KARENA KASIH Ananda Shafa Ayudhira, Elizabeth Wianto.....	25
DI BALIK KISAH SUKSES AYAM KEPRABON Andreas Wisnugroho Pramauliate, Yolla Margaretha.....	33
PROFESIONALISME ENTREPRENEUR HAFSAH FITRI MARDYAH DALAM MEMBANGUN BISNIS KONSTRUKSI Angelica Liebby Christian, Olga Catherina Pattipawaej.....	41
PENGARUH KREATIVITAS DALAM PERKEMBANGAN AGROBISNIS DI MASA MENDATANG Annisa Nurrahma Fitriani, Vivi Arisandhy	53
MENJADI SEORANG INTRAPRENEUR BERMULAI DARI SALES . Billy Tjakradipura dan Cindrawaty Lesmana.....	66
RELASI PENTING UNTUK MASA DEPAN Daffa Rizqia Putra, Cindrawaty Lesmana	78
ENTREPRENEUR YANG MENGUTAMAKAN LOYALITAS PELANGGAN Della Agustini, SeTin	88
MENGGALI KEUNIKAN DARI KREASI PUDDING LUKIS Derryl Nathania , Miki Tjandra	96

KEKUATAN DETAIL DESAIN DALAM KARYA ADRIAN HARTANTO Dwi Rangga Putra, Erwin Ardianto Halim.....	108
PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN DARI TOKOH INSPIRATIF SYUMEIRATY RASHANDO "JANGAN TAKUT GAGAL DAN JANGAN PUTUS ASA" Excel Novel Wijaya, Maya Malinda	118
SOPAN SANTUN, TATA KRAMA, DAN HATI NURANI MERUPAKAN MODAL AWAL MENJADI SEORANG INTRAPRENEUR Feri Petrus, Asni Harianti	128
KETEKUNAN DAN INOVASI PENGUSAHA NASI BISTIK Ferry Octaviana, Raden Roro Christina.....	137
INOVASI BISNIS DENGAN UNSUR KEBUDAYAAN NUSANTARA Grace Venesia, Asni Harianti	146
PASSION DAN IMPIAN MENGANTARKAN STROBERI ACCESSORIES MENJADI 'THE LEADING OF ACCESSORIES BRAND DI INDONESIA' Helen Remyvone pendiri Stroberi Aksesoris Ivana Abigael T, Maya Malinda	155
ELLIATI DJAKARIA SOSOK ENTREPRENEUR ASESORIS UNIK YANG BERKARYA DAN BERDAMPAK BAGI MASYARAKAT Jason Nathanael Thedja, Monica Hartanti	163
ENTREPRENEUR: MENGANDALKAN TUHAN DALAM SEGALA HAL Jessica Santosa Wijaya, Cindrawaty Lesmana.....	170
MERINTIS USAHA MAKANAN SUNDA SERTA MENERAPKAN KREATIFITAS DI DALAMNYA Johannes Dimas, Yolla Margaretha.....	182
NILAI ENTREPRENEUR: INTEGRITY, CARE, DAN EXCELLENCE Jonathan Dharmawan Salim, Maya Malinda	194
KEJUJURAN BERKOMUNIKASI DENGAN PERUSAHAAN Laurencia Meggie Siagan, Noek Sulandari	206

SOCIOPRENEUR TIDAK HANYA SEKADAR BERBAGI, TETAPI MEMBERIKAN KESEMPATAN HIDUP YANG LEBIH BAIK Leonardo Rich, Krismanto Kusbiantoro.....	218
SEBUAH HOBI YANG MEMBAWA KESUKSESAN ENTREPRENEUR PADA BIDANG KULINER Lia Emilia, Vivi Arisandhy.....	229
MENDULANG “EMAS” PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN DARI TOKOH INSPIRATIF LIM SU WEN Maya Malinda, Noek Sulandari.....	240
PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN DALAM BIDANG PERBANKAN Mikhael Tambalean, Henky Lisan Suwarno.....	250
MUSICGEAR BANDUNG Muchammad Rizky Ilham R, Seriwati Ginting.....	261
KISAH DI BALIK SUKSESNYA SEORANG SEAFOOD ENTREPRENEUR Nela Puspitasari Gunawan, Raden Roro Christina.....	270
PENGUSAHA SUKSES BERBISNIS BUAH STRAWBERRY Revo Rayhan Khadaffi; Tan Ming Kuang.....	281
KEJUJURAN KUNCI KEBERHASILAN RILON TESABUDHI SEBAGAI GOVERNMENTPRENEUR Serli Oftaviani, Olga Catherina Pattipawaej.....	292
MENJADI SEORANG INTRAPRENEUR ADALAH PEMBERIAN DAN ANUGERAH DARI TUHAN Stefany, Maya Malinda.....	300
PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DALAM DUNIA PENDIDIKAN Tarisya Apriliana, Seriwati Ginting.....	312
MANAJEMEN WAKTU KUNCI KESUKSESAN CHRISTOPHER ARDHIAN Rudy Gunawan, Erwin Ardianto Halim.....	322

PENGARUH KREATIVITAS DALAM PERKEMBANGAN AGROBISNIS DI MASA MENDATANG

Annisa Nurrahma Fitriani¹, Vivi Arisandhy²
1952129@eco.maranatha.edu1,
vivi.arisandhy@eng.maranatha.edu2

PENDAHULUAN

Tokoh merupakan lulusan tahun 2016 dari Program Studi Teknik Industri Universitas Kristen Maranatha yang pada saat ini memutuskan untuk menjadi seorang *entrepreneur*. Beliau mendirikan bisnis yang bergerak pada bidang agrikultur dan berfokus kepada penyediaan produk hortikultura premium konvensional dan hidroponik, yaitu CV Soebi Agrikultura Indonesia atau dikenal dengan Soebi Farm. Soebi Farm sendiri telah berdiri sejak tahun 2018, dan berlokasi di Cikole, Lembang. Tokoh yang sekaligus menjadi *founder* dari Soebi Farm ini bernama Reynaldi Soebiantoro. Beliau lahir di Bandung pada tanggal 10 Juni 1994.



Gambar 1 Foto Tokoh
Sumber: dari tokoh

Walaupun berasal dari Program Studi Teknik Industri yang cukup jauh dengan dibandingkan dengan profesi yang dijalannya saat ini, tokoh juga memiliki banyak pengalaman yang mendukung beliau dalam membangun serta menjalani bisnisnya. Sebelum pada akhirnya memutuskan untuk mendirikan Soebi Farm, tokoh sempat membantu bisnis orang tuanya yang bergerak di bidang dealer motor yang juga berdomisili di Lembang. Selama membantu bisnis orang tua, tokoh banyak berinteraksi dengan para konsumen yang mayoritas adalah petani, dan banyak mendapatkan ilmu-ilmu baru mengenai pertanian yang beliau jadikan salah satu acuan untuk mendirikan Soebi Farm.



Gambar 2 Foto Tokoh dengan Beberapa Produk Soebi Farm yang Dijual di Toko

Sumber: *Whatsapp Tokoh*

TINJAUAN PUSTAKA

Entrepreneurship merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda sedangkan seorang *entrepreneur* adalah orang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang belum pernah ada sebelumnya, atau bisa juga dengan menciptakan sesuatu yang berbeda dari yang ada (Kasmir, 2013). Pada dasarnya, kata *entrepreneur* digunakan untuk mendeskripsikan seseorang yang berani untuk mengambil risiko dan mampu mengumpulkan seluruh sumber daya menjadi satu.

Secara garis besar, pengertian *entrepreneur* adalah seseorang yang berpikir kreatif serta inovatif, dapat melihat peluang, dan mampu untuk menuangkan idenya tersebut ke dalam suatu bisnis guna mencapai sasaran yang dituju, membuat suatu perubahan atau menambahkan *value* yang lebih baik. Setiap orang pasti ingin menjadi seorang *entrepreneur* yang sukses serta melakukan segala yang terbaik di dalam prosesnya. Berikut ini beberapa ciri dan karakteristik seorang wirausaha yang sukses, yaitu:

- 1 *Passion for Business* : dimana seorang *entrepreneur* memiliki hasrat serta keinginan yang baik untuk menjadi seorang pebisnis dan memiliki tujuan untuk menyejahterakan orang lain.
- 2 *Execution Intelligence* : memiliki kemampuan untuk menerjemahkan kreativitas, pemikiran, dan imajinasi menjadi suatu tindakan dan hasil yang terukur.
- 3 *Tenacity Despite Failure* : dimana seorang *entrepreneur* mampu untuk tetap bertahan dan tidak menyerah ketika menghadapi kegagalan.
- 4 *Product/Customer Focus* : menjadi seorang wirausahawan, kita perlu memperhatikan keinginan dan fokus kita terhadap konsumen.

Berdasarkan ciri dan karakteristik yang dijabarkan ini, banyak hal yang dapat kita ambil serta diimplementasikan dalam kehidupan

sehari-hari. Pengembangan diri dan menjadi seseorang yang lebih baik itu membutuhkan pengorbanan, tenaga serta waktu yang banyak, maka kita tidak boleh cepat menyerah dan terus berusaha untuk mendapatkan hasil yang terbaik.

METODE WAWANCARA

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah metode wawancara. Wawancara sendiri menjadi salah satu teknik pengumpulan data yang sering digunakan oleh penulis untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dari responden. Wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun satu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu (Esterberg dalam Sugiyono, 2015). Metode wawancara ini dilakukan untuk penelitian yang bersifat eksploratif, deskriptif, maupun eksplanatif. Dengan melakukan wawancara, penulis dapat menggali lebih dalam mengenai informasi yang ingin didapatkan secara lebih akurat dan juga lebih luas.

Terdapat beberapa langkah-langkah yang perlu diikuti dan dilakukan sebelum, atau pada saat wawancara. Langkah pertama adalah dengan menentukan topik apa yang ingin dikembangkan, lalu mencari narasumber yang sesuai. Mengenai pedoman penyelenggaraan penelitian dan pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah menyatakan bahwa tenaga ahli atau narasumber ialah orang yang memiliki kompetensi di bidang ilmu atau keahlian tertentu (Pasal 1 Angka 13 Permendagri No. 33 Tahun 2007). Langkah kedua sebelum melakukan wawancara dengan narasumber, penulis terlebih dahulu menyusun *interview guide*. *Interview guide* ini digunakan untuk jenis penelitian kualitatif yang instrumen utama pengumpulan datanya berbentuk wawancara. Dalam menyusun *interview guide*, penulis terlebih dahulu menentukan indikator dan kemudian menyusun pertanyaan yang akan diajukan kepada responden. Dengan menyusun *interview guide* akan sangat membantu penulis dalam

melakukan wawancara agar tetap sesuai dengan topik yang sedang digarap, pertanyaannya sendiri perlu disusun secara terstruktur. Ketiga adalah menjelaskan maksud dan tujuan wawancara kepada narasumber. Saat melakukan wawancara, sangat diperlukan untuk melakukan komunikasi yang baik antara penulis dan narasumber. Langkah keempat adalah selalu mencatat dan merekam hasil wawancara agar dapat dianalisis kembali dan dibuat menjadi bentuk laporan/tulisan.

Kegigihan dan Kreativitas Seorang Entrepreneur

Sayuran memiliki banyak nutrisi serta manfaat yang baik untuk kesehatan dan menjadi makanan pokok yang selalu dibutuhkan oleh masyarakat. Dapat dilihat bahwa pertanian di Indonesia semakin berkembang karena kebutuhan masyarakat yang selalu bertambah. Pertanian dapat dilakukan secara konvensional dan hidroponik, namun banyak pertanian di Indonesia yang masih dilakukan dengan cara konvensional seperti menggunakan bahan kimia seperti pupuk dan pestisida. Tetapi penggunaan bahan kimia yang berlebihan tidak baik untuk kesehatan dan juga akan berdampak pada lingkungan. Hal baiknya adalah banyak orang dan juga pemilik pertanian yang mulai menyadari bahaya tersebut sehingga mereka berpikir lebih kreatif serta mulai mencari alternatif yang lebih baik dalam bercocok tanam, dan ditemukanlah cara bercocok tanam dengan teknik hidroponik. Hidroponik adalah cara bercocok tanam yang dalam prosesnya memanfaatkan air tanpa menggunakan tanah untuk menekan nutrisi bagi tanaman. Soebi Farm adalah salah satu pertanian yang bergerak di bidang budidaya tanaman premium hidroponik dan konvensional. Contoh penanaman salah satu sayuran hidroponik (kangkung) yang disediakan di Soebi Farm dapat dilihat di Gambar 3.



Gambar 3 Foto Penanaman Salah Satu Sayuran Hidroponik di Soebi Farm

Sumber: *Instagram @soebifarm*

Berawal dari pernah mencoba berjualan *online* pada saat kuliah dan membantu orang tua dalam menjalani usahanya, tokoh mulai menemukan banyak hal baru yang pada akhirnya menjadi *passion* yang ditekuninya, yaitu membuka usaha sendiri. Sebelum akhirnya memutuskan untuk membangun Soebi Farm, tokoh sempat mengalami beberapa pengalaman yang kurang menyenangkan. Pada saat itu, tokoh banyak berinteraksi mengenai pertanian dengan masyarakat yang juga menjadi konsumen di dealer milik orang tuanya dan melihat peluang yang dimiliki oleh masyarakat tersebut. Tokoh memutuskan untuk memberikan modal kepada rakyat dan petani-petani kecil yang tidak memiliki atau kekurangan modal, berharap mereka dapat membangun bisnisnya sendiri serta memberikan *feedback* yang baik, namun setelah berjalan beberapa waktu, modal yang dikeluarkan tidak kembali. Karena dirasakan modal yang dikeluarkan tersebut tidak sedikit dan *feedback* yang diharapkan pun tidak diperoleh, pada tahun 2018 tokoh akhirnya memutuskan untuk membuka bisnis sendiri. Bisnis yang beliau

bangun adalah Soebi Farm. Soebi Farm sendiri bergerak di bidang pertanian hortikultura premium yang menyediakan sayuran hidroponik daun, aneka sayuran buah premium dan menyediakan juga sayuran konvensional. Perusahaan ini bergerak dari hulu ke hilir, melayani rantai pasok mulai dari penanaman, perawatan, pasca panen dan pengiriman produk yang menggunakan fasilitas pendingin.

Berjalan selama kurang lebih tiga tahun, Soebi Farm sudah memiliki beberapa mitra yang tersebar di Jawa Barat (Sukabumi, Bogor, dan sekitarnya) dan Jabodetabek (Ranch Market, Farmer Market, The Gourmet, All Fresh, dan Rezeki Supermarket) serta bermitra dengan mitra-mitra plasma tani. Selain itu kita juga dapat menemukan produk-produk Soebi Farm di Papaya dan Prama Fresh, Bandung.

Tidak sedikit orang yang membangun usaha untuk mengejar keuntungannya saja, tetapi motivasi awal tokoh membangun Soebi Farm karena ingin usaha ini menjadi salah satu usaha padat karya yang dapat menyerap banyak tenaga kerja. Motivasi dan tujuannya ini dapat kita lihat dari visi dan misi yang tokoh bawa, bahwa tokoh ingin membantu dalam memajukan perekonomian negara dan juga menyejahterakan masyarakat dengan mempekerjakan dan membangun mereka untuk menjadi kompeten serta memiliki kualitas kerja yang terbaik. Visi dan misi dari Soebi Farm adalah sebagai berikut:

Visi : Solusi kebutuhan produk pangan agrikultura premium.

Misi : Memperdayakan sumber daya nasional untuk menciptakan produk internasional.

Di samping itu, masih banyak hal yang ingin tokoh capai dengan profesinya menjadi seorang *entrepreneur*, bahwa tokoh ingin dengan apa yang beliau jalani sekarang ini dapat membantu perputaran ekonomi negara. Terlebih lagi dengan usaha dalam bidang agrikultur seperti ini diharapkan menjadi salah satu faktor yang dapat memperkuat ketahanan pangan, jadi tidak perlu lagi

membeli produk impor untuk mendapatkan bahan pangan yang premium dan berkualitas tinggi.

Berlatar belakang dari Program Studi Teknik Industri nyatanya bukan suatu tantangan yang besar bagi tokoh, jika dilihat dari segi teori dan praktek memang sangat berbanding jauh dengan apa yang dikerjakannya saat ini, tetapi dengan niat serta usaha yang selalu ditekuni, tokoh dapat berhasil menjadi seorang *entrepreneur* muda yang sukses. Tokoh menyampaikan bahwa secara garis besar, relevansi antara studi yang pernah beliau ambil dengan pekerjaannya saat ini cukup sejalan jika ditinjau dari konsep dasarnya. Dan hal itulah yang beliau terapkan pada usahanya, seperti teori mengenai *supply chain management* dan manufaktur, sehingga tokoh mengetahui bagaimana cara mengatur *flow* dan sistem kerja yang perlu diterapkan pada Soebi Farm.

Tidak sampai di situ, beliau juga menyampaikan bahwa kita tidak boleh cepat puas akan hasil yang didapat dan sebagai manusia harus memiliki tujuan serta keinginan yang lebih lagi karena dengan begitu akan membuat kita melakukan pekerjaan dengan lebih maksimal dan berusaha lebih baik lagi. Seperti yang dilakukan oleh tokoh, beliau selalu mencari dan melihat berbagai peluang dari berbagai sisi, beliau menaruh kreativitas dalam agrobisnis yang dijalannya ini dan memikirkan bagaimana produk yang dihasilkan memiliki kualitas yang terbaik, beliau juga memikirkan bagaimana cara agar tetap bertahan dan bersaing di zaman yang seperti ini, dan upaya serta hal apa yang perlu terus dikembangkan. Seperti halnya memasukkan suatu produk ke toko itu tidak mudah, banyak hal yang perlu diperhatikan dan aturan yang harus dipatuhi. Namun cara yang tokoh lakukan agar mendapatkan *trust* dari toko seperti Papaya dan Prama Fresh itu adalah dengan selalu *up to date* dan selangkah lebih maju pada produk-produk yang dihasilkan. Tokoh selalu mencoba jika ada hal-hal baru yang berkaitan dengan bisnisnya ini sehingga dapat dilihat bahwa produk yang dihasilkan atau dijual oleh Soebi Farm itu sangat lengkap dan beragam. Berbicara tentang kreativitas, hal tersebut adalah sesuatu yang pada

saat ini banyak dicari oleh orang-orang, tidak jarang mereka terlebih dahulu melihat sesuatu dari tampilannya yang menarik, maka Soebi Farm menaruh kreativitasnya di dalam pengemasan produknya karena bentuk pengemasan pun menjadi salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan oleh suatu perusahaan. Tokoh sangat memperhatikan *packaging* untuk produknya, *packaging* dibuat transparan dengan tambahan warna biru *vibrant* agar terlihat, dan terdapat juga logo dari Soebi Farm. Contoh pengemasan produk Soebi Farm dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4 Contoh Pengemasan Produk Soebi Farm
Sumber: Instagram @soebifarm

Menjalani suatu bisnis pun pasti tidak akan terlepas dari kendala atau tantangan. Menurut penulis tantangan adalah suatu hal yang dapat membantu kita agar menjadi lebih baik. Mungkin itu adalah suatu kesalahan, mungkin kita kurang melakukan evaluasi terhadap bisnis yang dijalani, sehingga dengan adanya tantangan dapat membantu kita dalam mengembangkan usaha menjadi jauh lebih baik dan menemukan hal-hal baru yang sebelumnya tidak terpikirkan. Dalam usaha pertanian sendiri pasti tidak semua

produk dapat menguntungkan, bisa saja ada yang tidak tumbuh dengan baik, faktor cuaca, dan faktor harga yang fluktuatif sehingga tidak dapat diperkirakan kapan harga akan naik atau bahkan turun. Tokoh menyebutkan bahwa tantangan yang dihadapi yaitu dimana tokoh harus selalu mampu dalam menganalisis berbagai faktor di dalam usaha seperti mana yang menghasilkan dan mana yang tidak, dan benar-benar mengetahui industri yang dijalani itu seperti apa. Mengetahui industri yang kita jalani saja tidak cukup tetapi diperlukan juga sikap yang konsisten dan melakukan perkembangan terhadap usaha yang dijalani, karena jika kita sudah mengetahui mengenai industri yang dijalankan itu seperti apa tetapi tidak ada pengembangan yang dilakukan, maka usaha tidak akan maju dan terus menerus seperti itu. Cara untuk melakukan pengembangan itu dapat dengan melihat pesaing, apa yang mereka miliki tetapi tidak kita miliki, mencari setiap *detail* kecil kesalahan yang terjadi dan memperbaikinya serta terus melakukan evaluasi secara rutin agar meminimalisir kesalahan yang mungkin terjadi di masa mendatang. Dari berbagai tantangan yang dihadapi oleh tokoh, beliau tidak menyerah dan terus melakukan perbaikan. Pesan yang tokoh sampaikan adalah jika kita mengalami tantangan atau kendala kita harus menerimanya dan berani untuk bertanggung jawab terhadap apa yang kita kerjakan, karena sebelum menjalani suatu bisnis kita pasti sudah memperkirakan resiko yang mungkin terjadi, maka kita harus selalu siap akan hal tersebut.

Semakin hari kebiasaan masyarakat terus berubah dan keinginan yang semakin bertambah, banyak masyarakat mulai mengubah gaya hidupnya seperti membeli bahan makanan pokok yang memiliki kualitas *high-grade*, dan membeli produk sayur buah premium menjadi salah satunya. Oleh karena itu, tokoh melihat agrikultur dan profesinya sekarang ini sebagai suatu peluang dan memiliki masa depan yang baik karena jika ditinjau dari kebiasaan masyarakat yang berubah, tingkat pertumbuhan penduduk yang bertambah, perekonomian Indonesia yang semakin naik dan lahan yang tersedia semakin sempit maka diharapkan di masa mendatang Soebi Farm akan tetap bertahan dan semakin berkembang baik dalam produk,

distribusi, dan sumber dayanya. Salah satu yang mendukung tokoh untuk tetap konsisten dengan apa yang dikerjakannya saat ini adalah karena tokoh mengutip dari kitab Amsal 22:1 yang berbunyi "*Nama baik lebih berharga dari pada kekayaan besar, dikasihi orang lebih baik dari pada perak dan emas.*". Tokoh juga memberikan pesan bahwa dalam berbisnis kita juga perlu mengedepankan kejujuran dan ber-integritas karena hal tersebut akan membantu kita dalam menjalankan bisnis serta dapat dipercaya oleh konsumen dan orang-orang yang bekerja sama dengan kita.

Kita harus mempersiapkan segala aspek penting yang diperlukan untuk membangun suatu usaha dan melakukan riset tentang bagaimana cara membangun usaha yang baik agar kita dapat meminimalisir masalah dan memperkecil kemungkinan terjadinya kesalahan. Banyak cara untuk mencari pengetahuan tentang bisnis, hal tersebut bisa didapatkan dari membaca buku, melakukan *self-improvement*, melihat wawancara tentang kesuksesan *entrepreneur* serta mencontoh hal-hal positif yang mereka lakukan dalam membangun bisnisnya. Termasuk pesan yang tokoh sampaikan kepada kita yang ingin membangun suatu usaha adalah kita perlu mempersiapkan diri kita untuk menjadi konsisten, tidak tertarik dengan hal-hal yang instan, dan selalu berpikir untuk jangka panjang, agar usaha yang akan kita bangun dapat bertahan dengan lama. Kita juga perlu menahan diri untuk mencoba hal baru dalam waktu yang singkat, kita perlu berfokus terhadap satu hal terlebih dahulu sampai menemukan alur yang tepat sebelum mencoba lagi hal yang baru, karena otak kita memiliki kapasitas yang terbatas dan jika terlalu banyak mengerjakan suatu hal maka fokus kita akan terbagi, lalu apa yang kita kerjakan hasilnya akan kurang maksimal.

PENUTUP

Berdasarkan hasil wawancara di atas, ternyata masih sangat banyak hal-hal yang perlu dipelajari untuk dapat menjadi seorang *entrepreneur* yang sukses, teori saja tidak cukup melainkan

memerlukan adanya pengalaman langsung di lapangan. Tokoh adalah salah satu contoh nyata dari ciri dan karakteristik yang dimiliki oleh seorang *entrepreneur* dimana beliau memiliki visi dan misi yang mulia, mengedepankan kepuasan dan keinginan pelanggan, tidak menyerah pada saat menghadapi kegagalan, dan memiliki *creative thinking* yang baik serta mengetahui dimana harus menempatkan hal tersebut. Berdasarkan teori yang dibaca dan hasil wawancara, maka penulis dapat menyimpulkan:

1. Kita perlu konsisten dalam melakukan suatu hal.
2. Tidak mudah menyerah dan melakukan *continuous improvement*.
3. Berpikir kreatif.
4. Melakukan hal yang bukan hanya membangun diri sendiri, tetapi juga membantu untuk membangun serta menyejahterakan orang lain.
5. Memikirkan segala hal dengan matang dan untuk jangka panjang.

Di luar itu pun beliau masih memiliki banyak tujuan dan cita-cita yang ingin dicapai, karena seperti yang dijelaskan di atas bahwa kita tidak boleh cepat merasa puas dan terus mencari hal-hal yang dapat dikembangkan pada usaha yang kita miliki. Dengan keinginan yang lebih itu maka diharapkan apa yang kita jalankan akan menjadi lebih bermakna dan terus mengalami pengembangan.

REFERENSI

Company Profile Soebi Farm

Malinda, Maya. (2021). *Introduction to Entrepreneurship*. Universitas Kristen Maranatha.

Pratama, Dimas Rizky. (2020). *Penggunaan Digital Marketing sebagai Media Pemasaran Sayuran Hidroponik pada Lendo Bercocoktanam Bandung Timur*. Institut Pertanian Bogor.

Siregar, Nina Siti Salmaniah. (2002). *Metode dan Teknik Wawancara*. Universitas Medan Area: Tenaga Edukatif Kopertif Wilayah I DPK.

Esterberg *Dalam* Sugiyono. (2015). *Mendefinisikan Wawancara Sebagai Pertemuan Dua Orang Atau Lebih Untuk Bertukar Informasi Dan Ide Melalui Tanya Jawab, Sehingga Dapat Dikonstruksikan Makna Dalam Suatu Topik Tersebut.*

<https://www.entrepreneurship-terangbangsa.ac.id/artikel/pengertian-entrepreneurship-kewirausahaan/>